

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya)



LINTANG SAVITRI

NIM. 20211666015

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh :

LINTANG SAVITRI

NIM. 20211666015

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

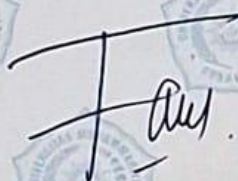
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 27 November 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm

apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm

NIP.012.05.1.1985.20.235

NIP. 012.05.1.1986.24.386

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi



apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm

NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pada tanggal 13 April 2026


Tim Penguji

Tanda Tangan


Ketua Penguji : apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm


(.....)

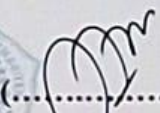
Penguji 1 : apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin


(.....)

Penguji 2 : apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin


(.....)

Penguji 3 : apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lintang Savitri

NIM : 20211666015

Program Studi : S1 Farmasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 27 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Lintang Savitri

NIM. 20211666015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lintang Savitri

NIM : 20211666015

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis
pada Pasien Tuberkulosis”**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya)

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Lintang Savitri

NIM. 20211666015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kemudahan serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis ” yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Bapak Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Ibu Dr. Dra. Apt. Isnaeni, MS selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Bapak Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm selaku Dosen Pembimbing Utama dan Apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M. Farm.Klin selaku Dosen Pembimbing Serta yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen Penguji Utama dan Ibu Apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen Penguji Serta.
6. Seluruh Dosen dan Staff Bagian Akademik Prodi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan dan administrasi.
7. Ibu Silviana, S. Kep., Ns. selaku Penanggung Jawab Pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Sidotopo yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Dila selaku kader tuberkulosis yang sabar membantu dan meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis pada waktu penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Suwono dan Ibu Fitri Ari Nafsiah selaku ayah dan ibu dari penulis yang telah berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih kalian

telah mendidik, memotivasi, memberikan dukungan baik berupa doa, cinta dan kasih sayang tanpa henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Tanpa adanya kalian, mungkin penulis tidak akan jadi seperti sekarang. Terima kasih telah mengajarkan arti kehidupan yang penuh pembelajaran di setiap harinya. Kerja keras kalian akan selalu penulis ingat dan akan diterapkan di kehidupan penulis.

10. Teman seperjuangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan kuliah penulis. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan menjadi penuh kebahagiaan serta mendukung, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.
11. Teruntuk diri saya sendiri, Lintang Savitri, terima kasih sudah berjuang dan berhasil melewati segala lika-liku yang terjadi lalu berusaha semaksimal mungkin dan tidak menyerah ditengah perjalanan disaat semua orang meninggalkan dan merendahkan proses saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga pada diri saya, terima kasih sudah mau berproses, berkembang dan bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dapat membanggakan kedua orang tua dan bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan, serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Surabaya, 27 November 2025

Penulis



Lintang Savitri

RINGKASAN

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis

Lintang Savitri

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya. Penyakit ini dapat bersifat laten tanpa gejala atau berkembang menjadi penyakit aktif yang progresif. Berdasarkan *World Health Organization* dan Kementerian Kesehatan RI, Indonesia saat ini mengalami peningkatan jumlah penemuan kasus dengan proporsi kasus baru sebesar 10%. Provinsi Jawa Timur menunjukkan jumlah kasus tuberkulosis mencapai 93%, dengan Kota Surabaya mencatat penemuan kasus mencapai 10.987 kasus. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, angka ketidak patuhan di Kota Surabaya mencapai 9,99%. Ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan tuberkulosis dapat menyebabkan kegagalan pengobatan, munculnya bakteri yang resisten terhadap obat, dan bahkan kematian. Salah satu faktor yang sering mempengaruhi ketidakpatuhan adalah kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga. Sedangkan dukungan keluarga juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien.

Pengobatan pasien tuberkulosis paru dipengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, kondisi lingkungan, serta tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat. Kepatuhan adalah kunci dari keberhasilan pengobatan. Peningkatan efektivitas pengobatan melibatkan penggunaan kombinasi OAT yang berlangsung antara 6 – 9 bulan dan dibagi menjadi dua fase yaitu fase intensif dan fase lanjutan. Pengobatan tuberkulosis paru membutuhkan pemberian obat secara terus menerus dan ketidakpatuhan terhadap rejimen yang diresepkan merupakan masalah yang signifikan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan tidak langsung dalam menilai kepatuhan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antituberkulosis pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya dalam menjalani pengobatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya peran keluarga dalam mendukung kesembuhan pasien tuberkulosis, sekaligus memberikan informasi terkait gambaran untuk

mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan angka kesembuhan pasien tuberkulosis paru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya, melibatkan 22 pasien tuberkulosis paru yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yakni berusia dewasa (>18 tahun), terdiagnosis tuberkulosis paru, dan sedang menjalani terapi fase intensif atau lanjutan. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner *Medication Adherence Report Scale-10 (MARS-10)* untuk menilai kepatuhan pasien, dan kuesioner dukungan keluarga yang mencakup aspek emosional, informatif, dan instrumental. Setelah pengumpulan data melalui wawancara, data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26.0 untuk melihat hubungan antara variabel dukungan keluarga dan kepatuhan minum OAT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam usia produktif (35 – 44 tahun) dengan presentase 32%, didominasi oleh laki-laki dengan presentase 64%. Dalam segi pendidikan, 45% responden berpendidikan SMA/SMK/STM, 5% responden berpendidikan SMP, 41% responden berpendidikan SD dan 9% responden tidak sekolah. Dari segi pekerjaan, responden terbanyak bekerja sebagai wirausaha dengan presentase 41%. Dalam hal tahapan pengobatan, 50% pasien berada pada fase intensif dan 50% pada fase lanjutan. Mengenai dukungan keluarga, 68% responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik, 23% responden mendapatkan dukungan yang cukup dan 9% responden mendapatkan dukungan keluarga yang kurang. Terkait kepatuhan minum obat, 12 orang (55%) dinyatakan patuh, sementara 10 orang (45%) tidak patuh. Hasil analisis dengan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,732$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar pasien tuberkulosis paru mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup tinggi. Namun, hasil analisis statistik tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat antituberkulosis (OAT). Dengan demikian, meskipun dukungan keluarga penting, hal tersebut belum terbukti secara statistik memengaruhi kepatuhan pasien secara langsung. Hasil penelitian ini menyarankan untuk penelitian selanjutnya memperpanjang waktu penelitian agar mendapatkan jumlah sampel lebih banyak, menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, kondisi sosial ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan, serta stigma

masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis. Dengan demikian, pendekatan komprehensif dan multidisiplin dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kepatuhan pengobatan dan menurunkan angka kejadian tuberkulosis di masyarakat.

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis

Lintang Savitri

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya. Penyakit ini dapat bersifat laten tanpa gejala atau berkembang menjadi penyakit aktif yang progresif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya. **Metode:** Menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan 22 pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Sidotopo melalui *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *MARS-10* dan dukungan keluarga. **Analisis:** Analisis univariat dilakukan untuk karakteristik responden, sementara uji *Chi-Square* digunakan untuk analisis bivariat. **Hasil:** Persentase responden didominasi usia 35 – 44 tahun (32%), laki-laki (64%), berpendidikan SMA/SMK/STM (45%), pekerjaan wirausaha (41%). Proporsi pasien pada fase pengobatan intensif dan lanjutan seimbang (masing-masing 50%). Mayoritas responden (68%) menerima dukungan keluarga yang baik dan menunjukkan kepatuhan minum obat tinggi (55%). Namun, uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,732$ ($p > 0,05$), menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum OAT di lokasi penelitian. **Kesimpulan:** Meskipun dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Sidotopo tergolong baik, penelitian ini tidak menemukan hubungan statistik yang signifikan di antara keduanya, kemungkinan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan pasien. Kata Kunci: Tuberkulosis, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat

ABSTRACT

Relationship between Family Support and Adherence to Anti-Tuberculosis

Medication in Tuberculosis Patients

Lintang Savitri

Introduction: Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, which generally attacks the lungs but can also affect other organs. This disease can be latent without symptoms or develop into a progressive active disease. This study aims to analyze the relationship between family support and adherence to taking anti-tuberculosis medication in patients at *Puskesmas* (community health center) Sidotopo in Surabaya City. **Methods:** This research was conducted using a quantitative cross-sectional design. This study involved 22 pulmonary tuberculosis patients at the Sidotopo community health center through total sampling. Data were collected using the MARS-10 questionnaire and family support. **Analysis:** Univariate analysis was conducted for respondent characteristics, while the Chi-Square test was used for bivariate analysis. **Results:** The percentage of respondents was dominated by ages 35-44 years (32%), male (64%), education of high school/vocational high school (45%), and self-employed (41%). The proportion of patients in the intensive and continuation treatment phases was balanced (50% each). The majority of respondents (68%) received good family support and showed high adherence to taking medication (55%). However, the Chi-Square test showed a p-value of 0,732 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between family support and adherence to anti-tuberculosis medication at the study site. **Discussion:** Although family support and medication adherence in tuberculosis patients at Sidotopo community health center were relatively good, this study did not find a statistically significant relationship between the two. Other factors may have a greater influence on patient adherence.

Keywords: *Tuberculosis, Family Support, Medication Adherence*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Tuberkulosis paru	5
2.2 Konsep Dukungan Keluarga	12
2.3 Konsep Kepatuhan.....	14
2.4 <i>Precede-Proceed Model</i>	16
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	18
3.1 Kerangka Konseptual.....	18
3.2 Uraian Konseptual	19
3.3 Hipotesis	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1 Desain Penelitian	21
4.2 Populasi.....	21
4.3 Besar Sampel	21
4.4 Teknik Sampling	21
4.5 Variabel Penelitian	22

4.6	Definisi Operasional	22
4.7	Kerangka Operasional.....	25
4.8	Instrumen Penelitian	26
4.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	26
4.10	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
4.11	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	27
4.12	Analisa Data.....	28
BAB 5	HASIL	30
5.1	Gambaran Penelitian.....	30
5.2	Analisis Univariat	31
5.2.1	Karakteristik Umum Responden.....	31
5.3	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya	35
5.4	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya (n=22).....	36
5.5	Analisis Bivariat	36
BAB 6	PEMBAHASAN.....	38
6.1	Analisis Data Demografi	38
6.2	Analisis Variabel	41
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	46
7.1	Kesimpulan.....	46
7.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses penyebaran bakteri M.tuberculosis ke dalam tubuh	9
Gambar 2.2 Skema faktor yang mempengaruhi kesehatan menurut Lawrence Green...	16
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Obat Lini Pertama (Kemenkes, 2019)	10
Tabel 2.2 Pengobatan Kombinasi Dosis Tetap (KDT) (Isbaniah, 2021)	12
Tabel 4.1 Definisi Operasional	23
Tabel 5.1 Karakteristik Umum Responden di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya pada berdasarkan umur (tahun) (n=22).....	31
Tabel 5.2 Karakteristik Umum Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya pada berdasarkan jenis kelamin (n=22)	32
Tabel 5.3 Karakteristik Umum Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya berdasarkan pendidikan (n=22)	32
Tabel 5.4 Karakteristik Umum Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya berdasarkan	33
Tabel 5.5 Karakteristik Umum Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya berdasarkan pengobatan (n=22).....	34
Tabel 5.6 Hasil Ukur Dukungan Keluarga Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya (n=22).....	35
Tabel 5.7 Hasil Ukur Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya (n=22).....	36
Tabel 5.8 Hasil Ukur Uji <i>Chi-Square</i>	36
Tabel 5.9 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 2. Lembar Informed Consent	56
Lampiran 3. Kuesioner MARS-10.....	57
Lampiran 4. Kuesioner Dukungan Keluarga	58
Lampiran 5. Lembar Perizinan Fakultas	59
Lampiran 6. Lembar Perizinan Dinas Kesehatan	60
Lampiran 7. Lembar Komite Etik Penelitian	62
Lampiran 8. Data Penelitian Kuesioner Kepatuhan.....	63
Lampiran 9. Data Penelitian Kuesioner Dukungan Keluarga.....	64
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian	66
Lampiran 11. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat	68
Lampiran 12. Endorsement Letter	76
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pinjam	77
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	78
Lampiran 15. Lembar Persetujuan Publikasi	79

DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tuberkulosis paru
WHO	: <i>World Health Organization</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis paru
MDR-TB	: <i>Multi-drug Resistant Tuberculosis</i>
H	: Isoniazid
R	: Rifampisin
Z	: Pirazinamid
E	: Etambutol
HR	: Isoniazid dan Rifampisin
MARS	: <i>Medication Adherence Report Scale</i>
XDR-TB	: <i>Extensive Drug Resistant Tuberculosis</i>
RR-TB	: <i>Rifampicin Resistant Tuberculosis</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short Course</i>
PMO	: Pengawas Minum Obat
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TP	: Tidak Pernah
JR	: Jarang - jarang
KK	: Kadang - kadang
SR	: Sering
SL	: Selalu